

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PELAPORAN
KEUANGAN TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKKI
(STUDI KASUS PENGELOLAAN, FILANTROPI BADAN AMIL ZAKAT BMH
KOTA JAMBI)**

Nuri Alam Siregar¹, Eja Armaz Hardi², Marissa Putriana³

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

The research in this writing aims to discuss the effect of accountability and transparency of financial reporting on muzakki's trust in the Baitul Mal Hidayatulloh case study, in writing using quantitative research methods according to Sarmanu (2017) this method is to test the truth or falsity of a theory, to collect and analyze data by going through steps such as; observation, interviews, questionnaires and documentation. then the data collected is tested data. the results of this study indicate that; (1) the transparency of financial reports has a significant effect on the muzakki's trust in paying zakat in baitul maal Hidayatulloh. (2) accountability and transparency of financial reports together have an influence on the muzakki's trust in paying zakat in baitu maal hidayatullah. (3) financial openness a Social institutions are a must in this digital world, both in the form of print out laboratories or reports on the web and other digital media, because it creates strong confidence for benefactors that funds are properly managed.

Keywords : Accountability, Transparency, Philanthropy

Abstrak

Penelitian dalam penulisan ini bertujuan untuk membahas mengenai tentang pengaruh akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan terhadap kepercayaan muzakki studi kasus baitul mal hidayatulloh, dalam penulisan menggunakan metode penelitian kuantitatif menurut sarmanu (2017) metode ini untuk menguji benar atau salahnya sebuah teori, untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan melalui langkah langkah seperti; ovservasi, interview, kuesioner dan dokumentasi. kemudian data yang dikumpulkan dilakukan pengujian data. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; (1)transparansi laporan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap kepercayaan muzakki membayar zakat dibaitul maal Hidayatulloh.(2) akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kepercayaan muzakki membayar zakat di baitu maal hidayatulloh.(3) keterbukaan keuangan sebuah lembaga sosial merupakan sebuah keharusan di digital ini baik laboran yang berbentuk print out atau laporan yang ada di web dan media digital lainnya karen membuat keyakinan kuat bagi para dermawan bahwa dana dikelola dengan semestinya.

Kata kunci : *Akuntabilitas, Transparansi, Filantropi*

A. PENDAHULUAN

Zakat adalah memberikan sebagian harta seorang muslim ketika sudah mencapai nisabnya. Zakat merupakan kegiatan sosial yang diselenggarakan dalam ibadah islam, yang mempunyai hikmah sebagai salah satu untuk membantu

kesejahteraan kaum muslimin yang kekurangan dalam hal ekonomi.¹ Oleh karena itu bagi seorang muslim merupakan suatu kewajiban untuk menunaikannya jika sudah mencapai nishab. Kewajiban tersebut harus diikuti oleh semua orang yang mengaku beragama Islam. Zakat merupakan masuk dalam rukun Islam yang harus ditunaikan seorang Muslim baik baligh maupun belum akil baligh. Maka posisi zakat hukumnya Fardhu ‘Ain. Karena begitu pentingnya zakat posisinya dalam Islam kata Zakah sangat banyak bersanding dengan kata Sholah, maka sangat jelas disini ingin menjelaskan bahwa zakat itu sama penting dan wajibnya dengan ibadah sholat bagi seorang Muslim. Landasan syariat sebagai dasar hukum wajib zakat tercantum dalam Al Quran Surah At – Taubah:

﴿إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ﴾

Artinya : sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang – orang fakir, orang miskin, amil, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk memerdekakan hamba sahaya untuk membebaskan orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang – orang yang sedang dalam perjalanan sebagai kewajiban dari Allah SWT.²

Pada ayat diatas adalah sebagai landasan kewajiban zakat bagi seorang Muslim, dimana dijelaskan juga yang berhak menerima zakat dalam ayat tersebut delapan orang yang ketentuan jadi Mustahiq. Salah satu yang disebut Amil Zakat, Amil yang menjadi perantara dari Muzakki untuk mencari mustahiq lainnya dalam memberikan zakat kaum Muslimin dengan ketentuan syariat yang berlaku. Maka setiap ZIS yang didapat dari Muzakki yang memberikan sebagian hartanya yang wajib zakat kepada Lembaga Zakat, baik itu berupa barang atau uang tunai atau non tunai adalah kewajiban Amil untuk menyalurkannya kepada para penerima zakat sesuai ketentuan syariat. Pastinya dengan akuntabel dan transparansi untuk menghindari prasangka negatif dari para Muzakki. Karena transparansi dan Akuntabilitas hal yang harus diinformasikan oleh Lembaga Amil kepada publik demi kepercayaan setiap orang yang memberikan sebagian hartanya.³

¹ Hasanah, Maghfur, Dan Qomar, “Literasi Zakat.”

² Q.S At- Taubah Ayat 60

³ Nikmatuniayah dan Marliyati, “Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang.”

Dalam menyajikan data yang akuntabel dan transparan diperlukan standar pelaporan keuangan. Penelitian MUI tentang Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No 109, sebagai aturan atau arah dalam pelaporan dana yang dikelola sebuah lembaga di Indonesia. Untuk mengukur dana yang dikelola dari donatur agar terpenuhi laporan keuangan lembaga Amil Zakat yang akuntabel dan transparan, untuk membandingkan laporan yang sesudah dan sebelum PSAK. Landasan yang dipakai Forum organisasi Zakat (FOZ) yang terdiri dari lembaga amil zakat menggagas sebuah landasan akuntansi untuk mengelola zakat Standar PSAK 109. Landasan tersebut di didirikan dan dirancang IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) pada akhir 2011, dalam landasan tersebut terdapat arahan tentang penyajian, pengukuran dan pengungkapan transaksi ZIS (Zakat Infaq dan Shodaqoh).⁴

Dengan adanya aturan di atas sebagai landasan bagi lembaga amil zakat untuk mengumpulkan zakat dari penduduk muslim Indonesia. Diketahui Potensi zakat di Indonesia sangat besar sekali sebagai sarana dalam membantu mensejahterakan rakyat yang dibawah garis kemiskinan. Dari data religious future bahwa Indonesia merupakan negara dengan populasi umat Islam terbanyak di dunia pada tahun 2010 umat Islam berjumlah 239,89 juta jiwa, secara persentase penduduk beragama di Indonesia sekitar 86,39% menjadi mayoritas di Indonesia. Maka dari data tersebut peluang pendapatan zakat yang akan diterima lembaga Amil zakat sangat besar sekali. Dari realisasi pendapatan zakat yang diterima dari data BAZNAS hampir 3 Triliun per tahunnya yang didapatkan dari zakat Fitrah dan zakat mal.

Kota Jambi memiliki penduduk Muslim berdasarkan data sensus terakhir berjumlah 3.092.265 jiwa dan populasi Muslim terbesar berada di kota Jambi berjumlah sebesar 464.233 jiwa. Umat Islam menjadi mayoritas di Jambi, tentu dari data jumlah yang beragama yang penulis sajikan datanya menjadi tolak ukur begitu besar peluang zakat yang didapat dari kota Jambi baik itu dari zakat Fitrah dan zakat mal. maka akan mampu membantu masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan dan yang kurang sejahtera. Disinilah peran BMH sebagai lembaga amil zakat resmi untuk memungut zakat dari penduduk Muslim

⁴ Astuti, "Peran Psak 109 Dalam Peningkatan Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Zakat Di Indonesia."

di kota Jambi, tentu sebagai landasan syariat dan menjadi sarana untuk membangkitkan kesadaran Umat Islam dalam membantu saudara – saudara kaum Muslim lainnya yang jauh dari kata sejahtera. Tapi pada faktanya pendapatan Zakat Infaq dan Shodaqoh (ZIS) yang diperoleh Baitul Maal Hidayatullah, mengalami penurunan sejak tahun dari tahun 2017, ini menjadi sebuah pertanyaan kenapa terjadi penurunan, padahal dari data penduduk Muslim di Kota Jambi yang jumlahnya majority. Apakah memang karena kurangnya literasi penduduk kota Jambi tentang urgensinya wajib zakat atau memang karena kurang strategi yang digunakan lembaga amil dalam memungut zakat di kota Jambi. Bisa juga menjadi pertanyaan besar karena kurangnya kepercayaan publik kepada lembaga amil zakat dalam mendonasikan hartanya. Berikut penulis lampirkan data dalam bentuk tabel mengenai pendapatan dan penyaluran ZIS yang diterima amil zakat Baitul Maal Hidayatulloh pertahunnya dari penduduk Muslim Kota Jambi.

Tabel. 1.1

Data Penerimaan dan Penyaluran zakat Lembaga Amil zakat BMH
(Baitul Maal Hidayatullah) Kota Jambi Tahun 2017 -2020

No	Penerimaan	Jumlah Zakat Yang diterima	Penyaluran Zakat	Jumlah Zakat Yang disalurkan
1.	2018	680.168.647	2018	234.313.255
2.	2019	1.780.400.533	2019	272.648.000
3.	2020	580.161.000	2020	398.000.000
4.	2021	1.800.000.000	2021	678.000.000

Su
mb
er :
Ba
gia
n
keu

angan BMH Kota Jambi

Pada tabel 1.1 diatas terjadi dua perbedaan dari pemungutan zakat dan penyalurannya dimana dalam pemungutan terdapat penyusutan dalam beberapa tahun terakhir, sedangkan dalam penyaluran terdapat kenaikan jumlah zakat yang disalurkan. Yang menjadi pertanyaan pada tabel tersebut, disini memang karena problem umat Islam Jambi yang memberikan zakat bisa jadi penyebab menurunnya kepercayaan, kurangnya literasi Zakat atau problem pada amil yang

memungut zakat. Apakah mungkin juga faktor lain karena wabah Covid Dua tahun terakhir yang menerpa negeri ini sehingga dalam penerimaan zakat menurun dari data Baitul Maal Hidayatullah. Oleh karena itu segi penyaluran meningkat karena banyak yang terdampak oleh wabah Corona yang tak kunjung selesai.

Menjadi pusat perhatian pada tabel diatas terlihat jelas penyerapan zakat yang diterima lembaga ZIS Hidayatuloh terjadi pada tahun 2020 sangat timpang sekali dari tahun- tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi penulis dengan pengurus Hidayatulloh yang selaku sebagai pengelola dan pengumpul zakat, penyebab utamanya adalah ditahun 2020 terdapat adanya COVID 19 yang melanda Indonesia dan dunia yang mengakibatkan adanya dampak pada ekonomi para Muzakki yang biasanya memberikan nominal besar menjadi nominal yang lebih sedikit bahkan ada yang tidak memberikan lagi karena persiapan gelombang Covid yang panjang. Pada tabel juga pada tahun 2020 ditemukan penyaluran yang meningkat drastis sama dengan adanya gelombang Covid 19 yang melanda daerah – daerah sehingga para masyarakat menengah kebawah sangat merasakan dampaknya pada sisi ekonomi. Oleh karena itu sebagai lembaga sosial Hidayatulloh sangat banyak menyalurkan zakat pada masyarakat yang terdampak, baik itu berbentuk sembako, biaya pendidikan dan bidang ekonomi lainnya yang melanda masyarakat bawah.

Selanjutnya menjadi titik berat penulis disini adalah pada Lembaga Amil dalam memungut dan menyalurkan ZIS. Melihat bagaimana lembaga tersebut memberikan informasi kepada para donatur secara akuntabel dan transparansi. Menjadi tolak ukur dalam kepercayaan umat Islam terus memberikan ZIS kepada lembaga amil. Maka penulis berupaya melihat akuntabilitas dan transparansi mempunyai unsur penting bagi amil dalam menaikkan penerimaan zakat dari Umat Islam Kota Jambi.

Akuntabilitas adalah suatu pertanggungjawaban atas tindakan dan keputusan seseorang atau suatu lembaga (Halim dan Kusufi, Menurut Mardiasmo menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan sebuah kewajiban .Sehingga dapat dikatakan bahwa suatu entitas accountable jika telah mampu menyajikan informasi akuntansi secara terbuka terkait dengan keputusan- keputusan yang

telah diambil.⁵ Menurut Mardiasmo, Transparansi adalah keterbukaan informasi yang harus diberikan lembaga publik terkait pengelolaan dana publik kepada semua pihak yang membutuhkan informasi. Dalam hal ini yang dimaksud transparansi adalah publik mempunyai hak akses setiap data dan jumlah yang ada baik melalui akses internet atau cetak, supaya publik mengetahui proses kemana saja sumber daya itu digunakan karena ini menyangkut kepercayaan masyarakat banyak.⁶

Sebagai aktualisasi nilai prinsip - prinsip lembaga yang baik adalah transparansi lembaga dan aturan manajemen publik harus ada perkembangan keterbukaan atau *openness*, tentang transparansi dan akuntabilitas. Karena lembaga yang kredibel adalah tujuan utamanya adalah dibentuknya lembaga yang memiliki kredibilitas, profesional, bersih, transparan dan akuntabel. Maka transparansi dan akuntabel menjadi hal yang sangat urgen bagi pelaksanaan fungsi – fungsi suatu lembaga publik karena menyangkut hal yang tidak diinginkan, dengan transparansi lembaga sangat sulit menyembunyikan kebohongan mengenai pengelolaan sumber daya publik.

Dalam Penelitian Nikmatuniayah, Marliyati dan Mardiana dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi dengan penerimaan zakat, sedangkan pada penelitian Nurhayati, Lestira dan Fadilah. Kapasitas untuk memperoleh dana zakat sangat banyak pada kualitas pencatatan akuntansi yang baik, pertanggungjawaban laporan keuangan dan pelaporan keuangan dana zakat. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap penerimaan dana zakat, namun transparansi tidak memiliki hubungan linier dengan penerimaan dana zakat, menurut laporan penelitian Rahmawati, Dahri dan Ilmi. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Nikmatuniayah, Marliyati dan Mardiana.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Creswell (1994) metode kuantitatif adalah metode dengan menguji teori-teori tertentu dengan cara

⁵ sultan, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Dalam Mengelola Dana Zakat Infaq Dan Sedekah Badan Amil Zakat Nasional Kota Palopo.”

⁶ Mardiasmo, “*Akuntansi Dan Sektor Publik*”, Andi Offset Yogyakarta : 2010. Hlm 30

menghubungkan antara variabel-variabel tertentu dengan menghasilkan instrumen-instrumen variabel dengan pengujian data. Selanjutnya menurut Sarmanu (2017) kuantitatif adalah penelitian dengan pengujian teori-teori yang dipakai benar atau tidaknya teori tersebut.

Pada penelitian ini data yang diperoleh diolah dengan empat teknik pengolahan data yang dikumpulkan; observasi, wawancara, kuesioner dan terakhir dokumentasi. Wawancara disini dilakukan dengan para pengurus atau pengelola baitul mal Hidayatulloh Jambi, selanjutnya juga dengan para Muzakki bagaimana tanggapan mereka tentang pengeloaan zakat yang dilakukan lembaga ZIS Baitulloh kota Jambi. Kuesioner disini berupa pertanyaan-pertanyaan yang berikan pada penerima atau muzakki sedangkan dokumentasi adalah penulis melampirkan foto-foto hasil ovservasi yang dilakukan oleh penulis dalam proses penelitian. Selanjutnya setelah pengelolaan data seperti diatas dilakukan pengujian data dengan variabe- variabel yang tersedia.

C. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Pengaruh akuntabilitas terhadap kepercayaan muzakki.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada regresi linier berganda dengan menggunakan uji parsial (Uji T) terdapat hasil bahwa T_{hitung} dari akuntabilitas adalah sebesar 3.563 dan nilai T_{tabel} sebesar 1.995 yang artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$, serta didapat nilai signifikansi sebesar 0.001 atau bisa dikatakan lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan muzakki (Y) sehingga hipotesis diterima.

Akuntabilitas mempengaruhi kepercayaan muzakki. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya muzakki percaya terhadap akuntabilitas, dalam akuntabilitas ini sangat mempengaruhi para muzakki unuk mendonasikan zakatnya di lembaga tersebut. Seseorang yang kurang cukup mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai akuntabilitas dan transparansi akan cenderung mengurungkan niatnya untuk mendonasikan ZISnya dilembaga tersebut maka sangat perlu pengetahuan akuntabilitas tersebut.

Maka dalam penelitian Khairunnisa Rahmadani Harahap (2019). Yang menyatakan bahwa hasil dari uji t dan uji F membuktikan baik secara parsial dan simultan variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.⁷ Berbeda dengan hasil penelitian Sultan Tri Akuntabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kepercayaan dalam mengelola dana zakat infaq dan sedekah sedangkan transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan dalam mengelola dana zakat infaq dan sedekah.⁸

b. Pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan muzakki

Berdasarkan hasil perhitungan variabel Pengetahuan tentang transparansi laporan keuangan menggunakan Aplikasi SPSS 25 dengan menggunakan regresi linier berganda pada pengujian secara parsial memperoleh hasil T_{hitung} 4.148 dan nilai dari T_{tabel} sebesar 1.995 yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini dapat dikatakan bahwa variabel transparansi laporan keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki mendonasikan ZIS dilembaga tersebut (Y) sehingga hipotesis diterima.

Dalam penelitian yang dilakukan Dwi Istkhomah Akuntabilitas organisasi pengelola zakat mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat dan transparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat⁹

Akuntabilitas menjadi sangat penting dalam sebuah lembaga karena merupakan pelaksanaan tugas yang dipaparkan secara transparan agar semua kebijakan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan. Penyampaian laporan dalam setiap lembaga dimaksudkan untuk proses akuntabilitas, olehnya itu akuntabilitas sebuah lembaga sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan konsep transparansi, artinya setiap lembaga yang lebih akuntabel adalah

⁷ Khairunnisa Rahmadani Harahap (2019)., “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus: BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.”

⁸ Sultan, “PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEPERCAYAAN DALAM MENGELOLA DANA ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PALOPO.”

⁹ Dwi istkhomah, “Pengaruh literasi terhadap kepercayaan muzaki pada lembaga pengelola zakat dengan akuntabilitas dan transparansi.”

lembaga yang lebih transparan dalam memberikan informasi dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Laporan akuntabilitas tidak bisa lepas dari proses laporan neraca keuangan dimana dalam setiap laporan menjelaskan keseluruhan proses arus keuangan. Laporan perubahan dana juga menjadi laporan penting karena jika terdapat pemasukan dan pengeluaran dana akan mengakibatkan perubahan dana. laporan perubahan asset dalam laporan akuntabilitas menggambarkan arus keluar masuk setiap dana yang bertambah atau berkurang sehingga mengakibatkan arus kas dan hal ini mengharuskan adanya catatan atas laporan keuangan yang ada harus akuntabel.¹⁰

Dan Transparansi dalam sebuah lembaga menjadi sangat penting karena memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh. Tujuan dari transparansi sebuah lembaga formal maupun non formal yaitu membangun rasa saling percaya antara pengelola dana dengan publik di mana lembaga tersebut harus memberikan informasi akurat bagi publik yang membutuhkan. Kualitas sebuah laporan yang transparan dapat dilihat dari setiap laporan yang dibuat akan dipublikasikan atau diberitakan, informasi dana dilaporkan secara jelas sehingga kebenarannya bisa dipercaya dan tidak berubah-ubah, selain itu informasi laporan juga dapat dianalisa oleh semua orang, masyarakat dengan mudah tanpa ada aturan-aturan tertentu sehingga setiap informasi ataupun laporan keuangan dapat dengan mudah diakses.

c. Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Muzakki Di Baitul Maal Hidayatullo Kota Jambi.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan secara bersama-sama atau secara simultan diperoleh hasil nilai signifikan bahwa nilai sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $27,758 > 3.13$. maka dikatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan berpengaruh secara

¹⁰ Kabib dkk., "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen."

bersama-sama terhadap kepercayaan muzakki untuk mendonasikan ZISnya dibaitul maal hidayatulloh.

Nurhayati (2014) Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakatpada Badan Amil Zakat (Baz) Di Jawa Barat. Hasil penelitian ini : Bahwa kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan memiliki hubungan yang cukup erat dan signifikan 23 dengan arah positif. Hubungan antara kualitas informasi akuntansi dengan akuntabilitas maupun transparansi mempunyai hubungan yang kuat. Kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan baik secara simultan maupun secara parsial terhadap tingkat penerimaan dana zakat.¹¹

B. Hasil Uji Data

Tabel 4.1
Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	121	10	24	16,99	3,655
transparansi laporan keuangan	121	10	25	18,40	3,270
kepercayaan muzakki	121	10	25	18,30	2,860
Valid N (listwise)	121				

Sumber: data yang diolah dari spss25

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel religiusitas dengan hasil minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 24, nilai mean (rata-rata) sebesar 16.99 dengan standar deviasinya sebesar 3.655. untuk hasil variabel tentang pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan menunjukkan nilai

¹¹ Nurhayati (2014), "Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakatpada Badan Amil Zakat (Baz) Di Jawa Barat."

minimum sebesar 10, nilai maksimum 25, nilai dari mean (rata-rata) sebesar 18.40 dan untuk standar deviasinya sebesar 3.270. sedangkan untuk kepercayaan yaitu nilai minimum sebesar 10, maksimum sebesar 25, nilai dari mean 18.30 dan untuk hasil standar deviasinya sebesar 2.860.

d. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika nilai signifikan < 0.05 dan jika nilai signifikansi > 0.05 maka data dikatakan tidak valid. Dari uji validitas pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh hasil dari masing-masing variabel variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

		Correlations					Akuntabil
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	itas
X1.1	Pearson Correlation	1	,658**	,571**	,591**	,549**	,786**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	121	121	121	121	121	121
X1.2	Pearson Correlation	,658**	1	,865**	,785**	,508**	,899**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	121	121	121	121	121	121
X1.3	Pearson Correlation	,571**	,865**	1	,798**	,517**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	121	121	121	121	121	121

X1.4	Pearson Correlation	,591**	,785**	,798**	1	,556**	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	121	121	121	121	121	121
X1.5	Pearson Correlation	,549**	,508**	,517**	,556**	1	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	121	121	121	121	121	121
akuntabilitas	Pearson Correlation	,786**	,899**	,894**	,873**	,735**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	121	121	121	121	121	121
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Sumber : data yang diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil dari tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa semua data adalah valid dengan hasil nilai signifikan dari X1.1, X1.2,X1.3,X1.4,X1.5 adalah ,000 atau < 0.05.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	transparansi laporan keuangan
X2.1	Pearson Correlation	1	,469**	,484**	,529**	,279**	,690**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,002	,000
	N	121	121	121	121	121	121
X2.2	Pearson Correlation	,469**	1	,854**	,724**	,404**	,881**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000

	N	121	121	121	121	121	121
X2.3	Pearson Correlation	,484**	,854**	1	,768**	,355**	,883**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	121	121	121	121	121	121
X2.4	Pearson Correlation	,529**	,724**	,768**	1	,411**	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	121	121	121	121	121	121
X2.5	Pearson Correlation	,279**	,404**	,355**	,411**	1	,614**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000		,000
	N	121	121	121	121	121	121
transparansi laporan keuangan	Pearson Correlation	,690**	,881**	,883**	,876**	,614**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	121	121	121	121	121	121
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS25

Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa semua pernyataan dari variabel X2.1,X2.2,X2.3,X2.4 dan X2.5 dinyatakan valid. Hal tersebut dilihat dari tabel diatas bahwa semua nilai signifikan hasilnya kecil dari 0.05

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Muzakki

Correlations							
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	kepercayaa n muzakki
Y1.1	Pearson Correlation	1	,503**	,516**	,480**	,467**	,715**

	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	121	121	121	121	121	121
Y1.2	Pearson Correlation	,503**	1	,923**	,835**	,402**	,889**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	121	121	121	121	121	121
Y1.3	Pearson Correlation	,516**	,923**	1	,850**	,480**	,917**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	121	121	121	121	121	121
Y1.4	Pearson Correlation	,480**	,835**	,850**	1	,480**	,888**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	121	121	121	121	121	121
Y1.5	Pearson Correlation	,467**	,402**	,480**	,480**	1	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	121	121	121	121	121	121
kepercayaan muzakki	Pearson Correlation	,715**	,889**	,917**	,888**	,698**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	121	121	121	121	121	121
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Sumber : data yang diolah dengan IBM SPSS25

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel 4.4 diatas menunjukkan hasil bahwa variabel Minat (Y) dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan dari setiap pernyataan yang dihasilkan adalah < 0.05 .

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban

seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas adalah teknik cronbach alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $> 0,60$

Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Akuntabilitas	0,897	Reliabel
2.	Transparansi Laporan Keuangan	0,852	Reliabel
3.	Kepercayaan Muzakki	0,878	Reliabel

Sumber : data yang diolah dengan IBM SPSS25

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *cronbach's Alpha* untuk variabel X1 akuntabilitas adalah sebesar 0.897, nilai *cronbach's Alpha* untuk variabel X2 dan transparansi laporan keuangan yaitu sebesar 0.852, dan nilai untuk variabel Y yakni kepercayaan muzakki adalah sebesar 0,878. Dari ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa semua variabel hasilnya reliabel hal itu ditandai dengan semua hasilnya menunjukkan nilai diatas >0.60 .

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode One Sample Kolmogrov-Smirnov Test (K-S). Dengan menggunakan metode One Sample Kolmogrov-Smirnov Test (K-S) analisa uji normalitas dilakukan dengan melihat perbandingan nilai signifikansi. Suatu model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$.¹²

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi analisis Multivariate denga Program IBM SPSS edisi 5, Bada Penerbit UNDIP, Semarang, 2011, hlm. 139.*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		121
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,35819586
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,034
	Negative	-,050
Test Statistic		,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: : data yang diolah dengan IBM SPSS25

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0.200 menunjukkan hasil lebih besar dari 0.05 dengan demikian data dikatakan bersifat normal.

b. Uji Multikolieneritas

multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas maka model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas. Pada penelitian ini uji multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai VIF (*Varian inflation factor*) dan nilai *tolerance* yang ada pada tabel *coefficients*. Suatu model dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai dari VIF < 10.¹³

Tabel 4.7

¹³ Ghojali. Hlm. 104.

Hasil Uji Multikolienieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntabilitas	,785	1,273
	transparansi laporan keuangan	,785	1,273
a. Dependent Variable: kepercayaan muzakki			

Sumber : Data Yang Diolah Dengan Spss 25

Berdasarkan hasil tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang mempunyai tolerance >0.10 dan nilai VIF < 10 . Hal ini ditunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel Akuntabilitas (X1) sebesar 0.785 dan VIF sebesar 1.273, dan variabel transparansi laporan keuangan nilai tolerance sebesar 0.785 dan VIF sebesar 1.273. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.¹⁴ Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode Rank Sperman dimana dasar pengambilan keputusan dalam metode tersebut adalah:

1. Jika nilai signifikan atau sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikan atau sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka terdapat heteroskedastisitas

¹⁴ Al Ghojali. Hlm. 134.

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,166	,810		1,440	,152		
	Akuntabilitas	,063	,041	,159	1,546	,125	,785	1,273
	transparansi laporan keuangan	-,020	,045	-,046	-,448	,655	,785	1,273

a. Dependent Variable: abresid

Sumber : data yang diolah IBM SPSS 25

Dari hasil tabel 4.8 menunjukkan hasil regresi pada pengujian tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, hal itu diperlihatkan bahwa nilai signifikan dari kedua variabel tersebut yaitu signifikansinya atau sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05 yaitu variabel akuntabilitas signifikansi nya 0.125 dan variabel transparansi laporan keuangan nilai signifikansi nya 0.655

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian pada Koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model ini menjelaskan sumbangan atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,143 ^a	,021	,004	1,43949
a. Predictors: (Constant), transparansi laporan keuangan, akuntabilitas				
b. Dependent Variable: abresid				

Sumber : Data yang diolah dengan IBM SPSS22

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,004(nilai dari 0,021 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi (R) yaitu $0,143 \times 0,143 = 0,021$). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,021 hal ini berarti bahwa beberapa persen menunjukkan bahwa kepercayaan muzakki di pengaruhi oleh akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang dapat mempengaruhi kepercayaan muzakki.

b. Uji t (Parsial)

Tabel 4.10
Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,520	1,338		6,369	,000		
	Akuntabilitas	,239	,067	,305	3,563	,001	,785	1,273
	transparansi laporan keuangan	,311	,075	,355	4,148	,000	,785	1,273
a. Dependent Variable: kepercayaan muzakki								

Sumber : data yang diolah dengan IBM SPSS25

Berdasarkan hasil tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel akuntabilitas (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu sebesar $3.563 > 1.995$ menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki(Y)
2. Variabel transparansi laporan keuangan (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan $T_{hitung} 4,148 > T_{tabel} 1.995$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi laporan keuangan (X2) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat (Y)

a. Uji F (Simultan)

Tabel 4.11
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313,959	2	156,979	27,758	,000 ^b
	Residual	667,331	118	5,655		
	Total	981,289	120			
a. Dependent Variable: kepercayaan muzakki						
b. Predictors: (Constant), transparansi laporan keuangan, akuntabilitas						

Sumber : Data Yang Diolah Dengan Spss25

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel untuk akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki. Hal tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $27.758 > 3.13$.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,520	1,338		6,369	,000		
	Akuntabilitas	,239	,067	,305	3,563	,001	,785	1,273
	transparansi laporan keuangan	,311	,075	,355	4,148	,000	,785	1,273

a. Dependent Variable: kepercayaan muzakki

Sumber : Data Yang Diolah Dengan Spss25

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi liniers sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + e$$

$$= 8.520 + 0.239X_1 + 0.311X_2 + 1.338$$

1. Nilai α sebesar 8.520 merupakan konstanta atau keadaan yang menunjukkan bahwa semua variabel diasumsikan tetap atau sama dengan 0, maka kepercayaan muzakki dalam akuntabilitas adalah sebesar 5.067.
2. Nilai koefisien akuntabilitas (β_1) bernilai positif sebesar 0.239 terhadap kepercayaan muzakki. Hal ini berarti bahwa apabila akuntabilitas ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel kepercayaan muzakki dianggap konstan, maka akan meningkatkan kepercayaan muzakki sebesar 0.239.
3. Nilai koefisien transparansi laporan keuangan (β_2) bernilai positif sebesar 0.311 terhadap kepercayaan muzakki. Hal ini berarti bahwa apabila kepercayaan muzakki ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel akuntabilitas dianggap konstan, maka akan meningkatkan kepercayaan muzakki sebesar 0.311.

D. Penutup

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan muzakki membayar zakat di baitul maal Hidayatulloh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki membayar zakat di baitu maal hidayatulloh.
2. Transparansi laporan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap kepercayaan muzakki membayar zakat dibaitul maal hidayatulloh.
3. Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kepercayaan muzakki membayar zakat di Baitu Maal Hidayatulloh.
4. Keterbukaan keuangan sebuah Lembaga sosial merupakan sebuah keharusan di digital ini baik laboran yang berbentuk print out atau laporan yang ada di web dan media digital lainnya karen membuat keyakinan kuat bagi para dermawan bahwa dana dikelola dengan semestinya.
5. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa Lembaga Amil Hidayatulloh sudah melakukan transparansi dan akuntabilitas pelaporan dana ummat yang di kelola oleh Lembaga ZIS Hidayatulloh.
6. Lembaga amil Hidayatulloh juga sudah melakukan penyaluran kepada yang berhak menerimnya dan sesuai prosedur dalam penyaluran zakat infaq dan shodaqoh semestinya.

Daftar Pustaka

- Annisa ristu Rahmawati, *penagruh transparansi pengelolaan zakat terhadap mustahik di yogyakarta*, skripsi yogyakarta: jurusan ekonomi dan bisnis islam , universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta,2016
- Anonim, Undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik (KIP) Pasal28 F.
- ASTUTI, Muji. Peran PSAK 109 Dalam Peningkatan Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Zakat Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 2018, 10.1.
- Bagian keuangan BMH kota jambi

- Departemen agama RI, direktorat jendral bimbingan masyarakat islam, *panduan organisasi pengelola zakat*, (jakarta: direktorat pemberdayaan zakat 2008),, hlm.21
- Direktorat pemberdayaan zakat, direktorat jenderal bimbingan masyarakat islam, *fiqih zakat*, (jakarta: Departemen agama RI,2009), HLM.80
- Direktorat Pemberdayaan Zakat, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Zakat Ketentuan dan Permasalahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2008), hlm. 87
- Djazuli, *Fiqih siasah: Implementasi kemaslhatan umat dalam rambu-rambu syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010),, hlm. 227
- Hasan Basri dan Beni Ahmad Sebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 125
- Al Ghojali. *Hlm. 134*, t.t.
- Astuti, Muji. “PERAN PSAK 109 DALAM PENINGKATAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PELAPORAN ZAKAT DI INDONESIA.” *Jurnal Akuntansi Bisnis* 10, no. 1 (16 Januari 2018).
- “Data Profil Lembaga baitul maal hidayatulloh jambi,” t.t.
- Duwi Priyatno. *Paham Analisa statistik data dengan SPSS, MediaKom, Yogyakarta, 2010,hlm.90-91*, t.t.
- Dwi istkhomah. “Pengaruh literasi terhadap kepercayaan muzaki pada lembaga pengelola zakat dengan akuntabilitas dan transparansi,” t.t.
- Dwi Priyatno. *Paham Analisa statistik data dengan SPSS, , mediakom, Yogyakarta, 2010, hlm. 66*, t.t.
- Ghojali. *Hlm. 104*, t.t.
- Hasanah, Uswatun, Muhammad Maghfur, dan Moh. Nurul Qomar. “Literasi Zakat: Interpretasi Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat.” *Journal of Islamic Social Finance Management* 2, no. 1 (9 Juni 2021)
- Imam Ghozali. *Aplikasi analisis Multivariate denga Program IBM SPSS edisi 5, Bada Penerbit UNDIP, Semarang, 2011, hlm. 139*, t.t.
- jumarni. *Pengaruh akuntabilitas dan tranparansi terhadap kepercayaan muzakki membayar zakat di baznas kota jambi, 2019, t.t.*
- Kabib, Nur, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Ana Fitriani, Lora Lorenza, dan Muammar

- Taufiqi Lutfi Mustofa. “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (22 Maret 2021): 341.
- Khairunnisa Rahmadani Harahap (2019). ““Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus: BAZNAS Provinsi Sumatera Utara,” t.t.
- Marietha, Sri Rezeki. “KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR” 6, no. 2 (2017): 10.
- Masrukin. *Statistik Inferensial, Media Ilmu Press, kudus, 2008, hlm. 15.*, t.t.
- Nasim, Arim, dan Muhammad Rizqi Syahri Romdhon. “PENGARUH TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN, PENGELOLAAN ZAKAT, DAN SIKAP PENGELOLA TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 3 (27 April 2014):
- Nikmatuniayah, Nikmatuniayah, dan Marliyati Marliyati. “Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang.” *MIMBAR, Jurnal Sosial dan Pembangunan* 31, no. 2 (23 Desember 2015):
- Nurhayati (2014). “Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat (Baz) Di Jawa Barat.” t.t.
- Sultan, Tri. “PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEPERCAYAAN DALAM MENGELOLA DANA ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PALOPO,” t.t., 13.
- Sumber data: Dokumentasi Tugas Pokok dan Fungsi Dalam Struktur Organisasi Laz BMH kota Jambi Tahun 2018-2021*, t.t.
- Kewajiban Membayar Zakat. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2021, 2.1: 83-92.
- Hasbi Umar, *Filsafat Fiqh Muamalat Kontemporer: Filosofi Dasar untuk Aksi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 161
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah: Ekonomi Islam, Kedudukan Harta, Hak Milik dan Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 27
- Hidayat. 2011. *Metode Penelitian*. Mandar Maju
- Kementirian Agama RI, *standarisasi Amil Zakat di indonesia* , (jakarta: Direktor

- Jendral bimbingan masyarakat islam, direktorat pemberdayaan zakat 2012), hlm.35
- Kementrian Agama RI, *Standarisasi Amil Zakat di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012), hlm. 61
- Lusi Fatmawati, (2017), *pengaruh shariah compliance, Transparansi, Akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia (sdm) Terhadap pengelolaan zakat, Skripsi mahasiswa uin sunan kali jaga.*
- Mardiasmo, “*Akuntansi Dan Sektor Publik*”, Andi Offset Yogyakarta : 2010. Hlm 30
- mir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqih*, (Bogor: Kencana Prenada Media, 2012), hlm. 37
- Moh.Rifa’i, *Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: Karya Toha Putra, 2012), hlm. 346
- Muhammad Rifqi, *Akuntabilitas Keuangan pada Organisasi*, (Jakarta: Bumi Putra, 2009), hlm. 65
- Murti Sumarni dan John Soeprihanto (2005), *Pengantar bisnis:Dasar-dasar Ekonomi perusahaan* yogyakarta: Liberty, hlm 395
- Nikmatuniah dan Marliyati. 2015. *Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amiz Zakat di Kota Semarang*, MIMBAR 31 (2) Desember: 485-494
- Puji afrianty, *Pengaruh Transparansi pengelolaan zakat terhadap pendapatan dana zakat*. Skripsi mahasiswa UIN syarief hidayatullah, Jakarta, 2015
- Pusat Pengembangan Akuntansi, (2011) *modul materi akuntansi keuangan menengah*, (jakarta: Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas indonesia, hlm, iv
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta). Hlm. 81.
- Suharsani Arikunto,2013. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm 134.
- Suharsimi arikuntom, *Prosedur penelitian suatu pendapatan praktik.*, hlm.274
- Q.S At- Taubah ayat 60